

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Indonesia yang ada di Kelas VI SD Negeri 3 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil evaluasi belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007 : 1.4).

3.2. Setting Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa dan guru Kelas VI SD Negeri 3 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang terdiri dari 12 siswa dengan komposisi perempuan 6 dan laki-laki 6 siswa, dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat.

3.2.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 3 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran,

mengingat peneliti sebagai guru pengajar Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut.

3.2.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap mulai tahap persiapan (penyusunan RPP, LKS) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan tahun pelajaran 2012/2013

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan berbicara. Sedangkan teknik nontes berupa aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, antara lain lembar pengamatan aktivitas siswa (observasi), dan data hasil belajar keterampilan berbicara siswa dan guru.

3.4 Alat Pengumpulan Data

1. Tes

Instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar keterampilan berbicara siswa khususnya mengenai lafal, intonasi, keruntutan kalimat dan ketepatan penggunaan bahasa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI. Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan proses belajar siswa dalam keterampilan berbicara.

Tabel 3.1 Observasi aktivitas Siswa

Nama Kelompok	Nama Siswa	Pertemuan ke-				Jumlah	Persentase
		Indikator					
		Aktivitas ke-					
1	2	3	4				
I							
II							
III							
Jumlah skor Aktivitas Siswa							
Presentase siswa aktif							
Peningkatan							
Rata-Rata Aktivitas Siswa							

Keterangan :

1. Perhatian siswa pada proses pembelajaran
2. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok
3. Kreativitas siswa
4. Keterampilan siswa

Z = Jumlah indikator aktivitas

% = $\frac{\text{Jumlah indikator}}{20} \times 100$

20

Skor : 4 untuk aktivitas sangat baik

3 untuk aktivitas baik

2 untuk aktivitas cukup

1 untuk aktivitas kurang

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori aktivitas siswa

Rentang Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Aktif
70 % - 84%	Aktif
55% - 69%	Cukup Aktif
40% - 54%	Kurang Aktif
0% - 35%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Arikunto, (2006:210)

Keterangan

- a. Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang persentasenya 0%-40%
- b. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40%- 54%
- c. Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55%- 69%
- d. Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70%- 84%
- e. Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang persentasenya 85%- 100%

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja atau aktivitas guru, aktivitas siswa, dan interaksi pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil tes keterampilan berbicara mengenai lafal, intonasi, keruntutan kalimat dan ketepatan

penggunaan bahasa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data dari hasil tes keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I, dan siklus II. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dikerjakan siswa pada siklus I, dan siklus II. Data kuantitatif pada penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil yang tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata kelas

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa.

n = banyak siswa

Adaptasi dari Kasbolah (1998: 174)

2. Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data mengenai kinerja guru dan proses belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD

Rumus penilaian dengan persen dari kinerja siswa di atas adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Dengan kategori :

81%- 100% = Baik sekali

61%- 80% = Baik

41%- 60% = Cukup

21%- 40% = Kurang

0 – 20% = Kurang sekali

Adaptasi dari Kasbolah (1998: 175)